

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran.

Untuk mengetahui dan melihat serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey. Pengertian survey dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluru populasi. Dengan demikian, penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian ini akan menuntun si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan kusioner yang dimaksud diats untuk disebarakan kepada populasi yang sudah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Kabupaten Kota Pekanbaru yang khusus menangani Pedagang Kaki Lima di pasar Cik Puan. Ini semua dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan penataan pedangang kaki lima belum tertata dengan baik hal ini dikarenakan Pedagang Kaki Lima cenderung

menggunakan jalan umum disekitar pasar yang dijadikan tempat berjualan sehingga menghambat ketertiban lalu lintas, serta menyebabkan sekitar jalan umum kotor dengan sampah. sehingga penelitian ini di laksanakan di Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Dalam pelitian ini subyek penelitian melalui key informan disebut sebagai *getekeeper*. *Gatekeeper* ini dijadikan sebagai pangkal informasi didalam melakukan penelitian dan pengumpulan informasi. Key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Pegawai Pengembangan Sarana dan Prasarana yang berperan dalam pengelolaan pasar yang dijadikan dalam penelitian. Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1 : Populasi Dan Sampel Penelitian Di Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Cik Puan Kota Pekanbaru

NO	Subjek Penelitian	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana	1	1	100%
2	Seksi Perencanaan dan Penelitian	1	1	100%
3	Seksi Pengembangan Pasar	1	1	100%
4	Seksi Pembinaan Pedagang Kaki Lima	1	1	
5	Pegawai Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana	7	7	100%
6	Pedagang Kaki Lima	245	30	12%
Jumlah		256	41	-

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiono (2011;80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pertimbangan penelitian dan pengelompokan populasi, maka untuk menentukan populasi dan sampel, pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam hal ini Kepala Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana, Seksi Perencanaan dan Penelitian, Seksi Pengembangan Pasar, Seksi Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Pegawai Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana yang digunakan penarikan sensus karena jumlah populasi tidak terlalu besar dengan jumlah 11 Sampel.

Sementara itu terhadap Pedagang Kaki Lima menggunakan teknik Purposiv Sampling yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan suatu tujuan dan pertimbangan tertentu ditetapkan petugas parkir berjumlah 30 sampel sehingga sampel penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 41 sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber di lapangan, melalui wawancara terpimpin dengan mengajukan pertanyaan yang meliputi pengelolaan pasar yang diberikan kepada pengguna pasar.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data

skunder berupa Undang-Undang, buku-buku, jurnal, laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Teknik ini akan membawa peneliti untuk dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subyek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yaitu melalui Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dengan maksud untuk memperoleh tanggapan mengenai penataan Pedagang Kaki Lima oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Kota

Pekanbaru dalam pelaksanaan tugasnya. Kuisisioner di berikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu Pedagang Kaki Lima dan pegawai pengelolaan pasar.

4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pendokumentasian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden penelitian, lalu diolah untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif, agar gambaran penataan Pedagang Kaki Lima di pasar Cik Puan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru.

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■												
2	Seminar UP					■	■										
3	Riset							■	■								
4	Penelitian lapangan																

5	Pengolahan data dan analisis																	
6	Konsultasi bimbingan skripsi																	
7	Ujian skripsi																	
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																	
9	Pengadaan serta penyeraha skripsi																	

Sumber : *Olahan data Penelitian, 2017*

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam bab ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang Latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini memuat teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan/landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan, kerangka pikir, dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, metode penelitian, variabel-variabel, operasional variabel, populasi sampel, data dan sumber data, dan teknik analisis data dan sistematika Penulisan Skripsi.

BAB IV : DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran instansi yang menjadi objek penelitian, dijelaskan pula sejarah perusahaan dari awal berdirinya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis dalam penelitian serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini hasil dalam penelitian di jelaskan secara ringkas dan merupakan inti dari semua kegiatan yan dilakukan dalam penelitian.